

**ANALISA BENEFIT COST RATIO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PADA USAHA MINUMAN DEPOK**

1

Kasmanto Miharja, Ade Sri Mulyani
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 April 2024, disetujui: 25 April 2024)

Abstract

Many factors can determine the success of a business in carrying out its business activities, one of which is managing company finances. Where the company's finances at the end of each period prepare financial statements so that from these financial statements an analysis can be carried out in determining the right decisions for the company. The Depok Beverage Business in running its business has not implemented the correct accounting recording process so that unconsciously it will have an impact on the continuity of its business and the decisions taken will be less precise. This study aims to find out how a Depok Beverage Business runs its business in terms of preparing financial statements so that the right analysis can be carried out in making decisions whether this Depok Beverage business is feasible to continue or not. After doing research and research results processed and formed financial statements Profit and Loss, Changes in Capital and Balance Sheet which is then carried out An analysis of the income statement of the Depok Beverage Business is feasible to continue because based on the income statement the company earns a fairly good profit with the number of sales in non-March 2021 as many as 2,300 Cups with break even points in the sale of 808 Cups with Benefit Cost Ratio (B/C) $1.39 > 1$, which means that this Depok Beverage Business is feasible to continue.

Keywords: Benefit Cost Ratio, Financial Statements, Decision Making

Abstrak

Banyak faktor yang dapat menjadi penentu keberhasilan suatu usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya salah satunya dalam hal mengelola keuangan perusahaan. Dimana keuangan perusahaan tersebut pada setiap akhir periode menyusun laporan keuangan sehingga dari laporan keuangan tersebut dapat dilakukan suatu Analisa dalam menentukan keputusan yang tepat terhadap perusahaan. Usaha Minuman Depok dalam menjalankan usahanya belum menerapkan proses pencatatan akuntansi yang benar sehingga secara tidak sadar hal tersebut akan berdampak terhadap kelangsungan Usahanya dan keputusan yang diambil akan menjadi kurang tepat. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah Usaha Minuman Depok dalam menjalankan usahanya dalam hal penyusunan laporan keuangan sehingga dapat dilakukan Analisa yang tepat dalam mengambil keputusan apakah usaha Minuman Depok ini layak untuk dilanjutkan atau tidak. Setelah dilakukan penelitian dan hasil penelitian diolah dan dibentuk laporan keuangan Laba-Rugi, Perubahan Modal dan Neraca yang kemudian dilakukan Analisa

terhadap laporan Laba Rugi Usaha Minuman Depok ini layak untuk dilanjutkan karena berdasarkan laporan laba rugi tersebut perusahaan memperoleh laba yang cukup baik dengan jumlah penjualan pada bukan Maret 2021 sebanyak 2.300 Cup dengan break event point pada penjualan 808 Cup dengan *Benefit Cost Ratio* (B/C) $1,39 > 1$ yang artinya Usaha Minuman Depok ini layak untuk dilanjutkan.

Kata Kunci : *Benefit Cost Ratio*, Laporan keuangan, Pengambilan Keputusan

I. PENDAHULUAN

Satu dari beberapa faktor yang akan menjadi penentu keberhasilan suatu usaha adalah cara mengelola keuangan perusahaan. Investasi yang ditanam dalam perusahaan sudah tentu memerlukan pengelolaan dengan baik sehingga pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar. Manajemen keuangan memerlukan keahlian khusus yang sangat tinggi dalam menginterpretasikan informasi keuangan dari catatan perusahaan.

Dalam mengelola sebuah perusahaan, sektor keuangan harus menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan. Hal ini menyangkut berbagai hal, seperti kepercayaan investor, kelangsungan perusahaan, hingga nasib karyawan. Dengan mengetahui kondisi keuangan terkini, perusahaan dapat menetukan keputusan setelah dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Dari hasil Analisa tersebut tidak menutup kemungkinan diperlukan adanya perubahan di dalam perusahaan demi memper-

baiki suatu masalah yang menyebabkan keuangan perusahaan terganggu.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan dapat untuk berkomunikasi dengan pihak - pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan. Informasi yang berguna bagi berbagai pihak diantaranya adalah tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang - hutang jangka pendek, kemampuan - untuk membayar angsuran pokok dan bunga pinjaman, kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan oleh berbagai pihak (misalnya pemilik dan kreditur) (Sugiri dan Riyono, 2001). Laporan keuangan dapat memberikan penjelasan - penjelasan umum tentang keadaan keuangan pada suatu saat tertentu atau dalam suatu periode kegiatan (Tajidan, 2000). Agar modal yang diinvestasikan dalam usaha berjalan dengan baik, maka

perlu dibuat laporan keuangan dan akuntansi agar dapat mengambil keputusan.

Laporan keuangan Minuman Depok dapat memberikan penjelasan - penjelasan umum tentang keadaan keuangan pada suatu saat tertentu atau dalam suatu periode kegiatan. Agar modal yang diinvestasikan dalam Usaha berjalan dengan baik, maka perlu disusun laporan keuangan dan Analisa terhadap Laporan Keuangan tersebut agar dapat mengambil keputusan yang tepat terhadap keberlangsungan usaha.

II. KAJIAN TEORI

Menurut Mulyadi akuntansi ialah alat yang digunakan untuk pencatatan dan penyajian data menjadi bentuk laporan keuangan yang akan memberikan manfaat untuk memudahkan dalam mengatur serta mengelolaan data keuangan pada perusahaan atau lembaga (Lesmana et al., 2020).

Menurut Sujarweni dalam (Utami & Hidayat, 2018) menyatakan bahwa, “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Sedangkan menurut Himayati dalam (Safirah & Masripah, 2018) Akuntansi adalah Proses pengidentifikasi, penggolongan, penyortiran, pengikhtisaran, dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi), sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambil keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Siklus Akuntansi yang terdapat dalam akuntansi terdiri dari aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan proses pengidentifikasi, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi (Kartomo & Sudarman, 2019). Sedangkan Menurut (Bachtiar & Nurfadila, 2019) menuturkan bahwa “Siklus Akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan”.

Laporan keuangan merupakan akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menjadi petunjuk posisi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi serta menjadi standar kinerja suatu perusahaan (Ramadhani, 2020). Pada umumnya laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan menurut (Adrianto et al., 2019), terdiri atas : Laporan Laba Rugi adalah *Financial Statement* yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam meng-

hasilkan keuntungan selama periode tertentu. Walaupun neraca dan laporan laba rugi merupakan dokumen terpisah, namun keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan saling terkait yang dapat dihubungkan dengan satu laporan yang disebut laporan perubahan modal. Laporan Perubahan Modal atau Laba Ditahan.

Laporan perubahan modal memberikan informasi tentang perubahan modal selama periode akuntansi. Neraca adalah *Financial Statement* yang memberikan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, pasiva, dan modal) perusahaan pada waktu tertentu. Neraca dapat disajikan dengan menampilkan dua bentuk yaitu bentuk rekening (skonto) dan bentuk laporan (stafel).

Analisa laporan keuangan diperoleh dengan menghubungkan elemen - elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen - elemen pasiva satu dengan yang lainnya serta menghubungkan elemen-elemen dari aktiva dan pasiva dalam neraca pada suatu saat tertentu akan banyak diperoleh banyak gambaran mengenai posisi atau keadaan financial dari perusahaan. Dengan mengadakan analisa *financial* dari tahun - tahun lalu akan dapat diketahui kelemahan - kelemahan dari perusahaan serta hasil - hasil yang telah dianggap cuk-up

baik. tujuan dari analisa laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan dan prestasi perusahaan pada waktu tertentu. Analisa laporan keuangan dapat berupa :

- **Analisis Liquiditas**

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Analisis ini meliputi:

- *Current Ratio* Merupakan kemampuan perusahaan untuk mebayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

- *Cash Ratio* Merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan.

- *Quik Ratio* Merupakan kemampuan perusahaan untuk mebayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar liquid.

- **Analisis Solvabilitas** Analisis ini digunakan untuk menilai penggunaan pinjaman untuk pembelajaran perusahaan. Analisis ini meliputi

- *Total to Total Assets Ratio* Untuk mengetahui beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang.

- *Total to Total Equity Ratio* Untuk mengetahui bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.
- Analisis Rentabilitas Analisis ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh efisiensi penggunaan modal perusahaan. Analisis ini meliputi:
 - Rentabilitas Ekonomi Adalah perbandingan antara laba usaha dengan total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase.
 - Rentabilitas Modal Sendiri Adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di pihak lain.
 - *Return On Investment* Adalah untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan.

Apabila Liquiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas perusahaan baik maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk melakukan investasi aktiva tetap.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Langsung (*Observation*) dimana penulis melakukan penelitian langsung ke perusahaan dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian yang tentunya akan memudahkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. dimulai dengan pengumpulan saldo awal akun kemudian mengumpulkan bukti-bukti transaksi untuk dijurnal, pembuatan buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur hingga terbentuknya laporan keuangan, selain itu juga menggunakan metode Wawancara (*Interview*), hal ini dilakukan oleh penulis untuk pengumpulan data dengan cara tatap muka langsung dan melakukan tanya jawab dengan pegawai yang tentunya berkompetensi dibidangnya sehingga diperoleh penjelasan yang lebih rinci dan jelas. Untuk mencari sumber referensi dari berbagai jurnal dan buku penulis juga melakukan metode Studi Pustaka

IV. HASIL PENELITIAN

Usaha minuman Cilodong dalam menjalankan usahanya belum melakukan pencatatan akuntansi secara benar, untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang atau laba yang diperoleh hanya mengurangkan jumlah pen-

jualan dikurangi dengan biaya-biaya berdasarkan bukti-bukti transaksi yang ada sedangkan di dalam akuntansi banyak hal yang harus diperhitungan sehingga dapat diketahui laba usaha yang sebenarnya. Dalam menyusun laporan keuangan Minuman Cilodong ini dimulai dengan mengumpulkan saldo awal masing-masing akun untuk membentuk neraca saldo awal setelah itu menyajikan juga data *customer* beserta saldo awal Piutang, data Supplier beserta saldo hutang, Saldo Awal Peredaaan barang dagang dan transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2021.

Transaksi selama bulan Maret 2021 dicatat kedalam jurnal Khusus dan jurnal umum, dimana jurnal khusus yang digunakan diantaranya jurnal Pembelian, Jurnal Penjualan, Jurnal Penenerimaan Kas dan Jurnal Umum, setelah semua transaksi dicatat ke dalam jurnal masing-masing maka langkah selanjutnya adalah melakukan posting ke buku

besar masing-masing akun guna mendapatkan saldo akhir masing-masing akun untuk kemudian disusun dalam neraca saldo periode Maret 2021 setelah neraca saldo terbentuk setiap akhir bulan atau akhir periode ada beberapa transaksi memerlukan penyesuaian agar mencerminkan saldo sebenarnya pada akhir periode dengan membentuk jurnal penyesuaian, berdasarkan neraca saldo dan jurnal penyesuaian dibentuklah neraca lajur untuk mempermudahkan dalam penyusunan laporan keuangan selain itu neraca lajur juga dapat berfungsi sebagai pengoreksi jika terjadi kesalahan dalam penyesuaian adapun format neraca lajur yang digunakan adalah terdiri dari 10 kolom yaitu terdiri dari kolom neraca saldo, Penyesuaian, Neraca saldo setelah penyesuaian, kolom Laba-rugi dan kolom neraca, dari neraca lajur tersebut sudah mencerminkan laporan keuangan sementara berikut ini disajikan laporan keuangan yang telah disusun.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 9 Nomor 2 Edisi Mei 2024 (338-346)

| Usaha Minuman Depok Laporan Laba Rugi Periode 31 Maret 2021 | |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Penjualan | 23,000,000 |
| Biaya Produksi | |
| Biaya Tidak Tetap | |
| Bubuk Minuman | 6,900,000 |
| Cup | 1,150,000 |
| Sedotan | 500,000 |
| Listrik | 1,400,000 |
| Perlengkapan | 150,000 |
| Gaji Karyawan | <u>3,000,000</u> |
| Total Biaya tidak tetap | 13,106,000 |
| Biaya Tetap | |
| Biaya sewa | 3,000,000 |
| Biaya Kebersihan dan Kesehatan | 100,000 |
| Biaya penyusutan Kendaraan | 125,000 |
| Biaya Penyusutan Peralatan | <u>250,000</u> |
| Total Biaya Tetap | <u>3,475,000</u> |
| Total Biaya Produksi | <u>16,581,000</u> |
| Laba bersih sebelum pajak | 6,419,000 |
| Pajak Usaha 10% | <u>641,900</u> |
| Laba Bersih Setelah Pajak | <u>5,777,100</u> |

Sumber : Usaha Minuman Depok Maret 2021

Dari Laporan Laba Rugi tersebut diatas dapat dianalisa apakah usaha ini layak atau tidak untuk dilanjutkan dengan menganalisa Break Even Point dan Benefit Cost Ratio

$$\begin{aligned}
BEP &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - (\text{Biaya Variabel Total} : \text{Rata-Rata Total Penjualan})} \\
&= \frac{3.475.000}{1 - (13.106.000 : 23.000.000)} \\
&= \frac{3.475.000}{1 - 0,57} \\
&= 8.078.128
\end{aligned}$$

BEP (Cup) = BEP dalam Rupiah / Harga per

$$\text{Cup} = \text{Rp. } 8.078.128 / 10.000$$

= 807,81 Cup dibulatkan 808 Cup

Benefit Cost Ratio (B/C)

B/C = Benefit / Cost

$$= 23.000.000 / 16.581.000$$

= 1,387 dibulatkan menjadi 1,39

Hasil dari Benefit Cost Ratio (B/C) adalah 1,39 yang artinya (B/C > 1) menunjukkan bahwa Usaha Minuman Cilodong ini layak untuk diteruskan dalam menjalankan usahanya karena Usaha ini memperoleh keuntungan.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 9 Nomor 2 Edisi Mei 2024 (338-346)

| Usaha Minuman Depok | | |
|--------------------------------|-------------------|--|
| Laporan Neraca | | |
| Periode 31 Maret 2021 | | |
| Aktiva Lancar | | |
| Kas | 2,500,000 | |
| Persediaan | 21,000,000 | |
| Cup | 1,200,000 | |
| Sedotan | 400,000 | |
| Perlengkapan | 450,000 | |
| Total Aktiva Lancar | 25,550,000 | |
| Aktiva Tetap | | |
| Peralatan | 25,000,000 | |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | (750,000) | |
| | 24,250,000 | |
| Kendaraan | 15,000,000 | |
| Akumulasi Penyusutan Kendaraan | (5,625,000) | |
| | 9,375,000 | |
| Total Aktiva Tetap | 33,625,000 | |
| Total Aktiva | 59,175,000 | |
| Pasiva | | |
| Hutang Usaha | - | |
| Modal Usaha | 59,175,000 | |
| Total Pasiva | 59,175,000 | |

Sumber : Usaha Minuman Depok, Maret 2021

Dari laporan keuangan neraca tersebut dapat dilakukan Analisa Rentabilitas dimana Analisa ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh efisiensi penggunaan modal perusahaan.

Rentabilitas ekonomi yaitu membandingkan antara laba usaha dengan total aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba dan dinyatakan dalam prosentase

$$RE = (\text{Laba Usaha} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

$$= (6.419.000 : 59.175.000) \times 100\%$$

$$= 10,85\%$$

Rentabilitas Modal sendiri yaitu membandingkan antara jumlah laba yang tersedia dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba

$$\begin{aligned} RMS &= (\text{Laba Bersih} : \text{Modal Sendiri}) \times 100\% \\ &= (6.419.000 : 59.175.000) \times 100\% \\ &= 10,85\% \end{aligned}$$

Return on Investment adalah untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva

$$\begin{aligned} ROI &= (\text{Laba bersih setelah pajak} : \text{Total Aktiva}) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= (5.777.100 : 59.175.000) \times 100\% \\ = 9,76\%$$

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dalam usaha minuman Depok sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan penggunaan keuangan perusahaan. Dan Berdasarkan laporan keuangan laba rugi maka usaha minuman Depok ini layak untuk dilanjutkan usahanya karena setelah dilakukan penyususan laporan keuangan Laba Rugi Usaha Minuman Depok memperoleh laba cukup baik serta berdasarkan pada perhitungan *benefit cost ratio* usaha minuman Depok ini yaitu 1,39 dengan ($B/C > 1$) menunjukkan bahwa usaha ini memperoleh laba dan layak untuk dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Fatihuddin, didin, & Fiemansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *AKUNTANSI DASAR BUKU PINTAR UNTUK PEMULA*. Deepublish.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2019). *BUKU AJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI*. Deepublish.
- Ramadhani, A. D. (2020). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. 4(2).
- Safirah, S., & Masripah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Perspektif*, XVI(2).
- Utami, L., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5 . 1. *Perspektif*, XVI(1).